

**PENGARUH BAHAN BAKU, TENAGA KERJA DAN MOTIVASI
KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS BATIK PADA
PT. BATIK DANAR HADI DIVISI EKSPOR DI SURAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Norma Juwita

20229301

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2022

**PENGARUH BAHAN BAKU, TENAGA KERJA DAN MOTIVASI
KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS BATIK PADA
PT. BATIK DANAR HADI DIVISI EKSPOR DI SURAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Norma Juwita

20229301

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Norma Juwita
NIM : 20.22.9301
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja, dan
Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Batik
Pada PT. Batik Danar Hadi Divisi Ekspor
Disetujui dan disahkan :
Hari : Senin
Tanggal : 10 Januari 2022

Pembimbing,



Rosita, SE., MM., AK., CA

NIDN. 0020067501

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Nur Kholis, S.E., M.Sc

NIDN. 0516048801

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Norma Juwita
NIM : 20229301
Program Studi : SI Akuntansi
Judul : Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Batik Pada PT. Batik Danar Hadi Divisi Ekspor

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 24 Februari 2022

Tim Penguji

Ketua : Rosita, S.E., M.M., A.K., CA.

Anggota : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.

Tanda Tangan



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0620026601

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**PENGARUH BAHAN BAKU, TENAGA KERJA DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS BATIK PADA PT. BATIK DANAR HADI
DIVISI EKSPOR DI SURAKARTA**

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 10 Januari 2020

Yang Memberi Pernyataan



Norma Juwita

MOTTO

“Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran”

(Albert Einstein)

“Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan: keberanian, atau keikhlasan. Jika tidak berani, ikhlasilah menerimanya. jika tidak ikhlas, beranilah mengubahnya”

(Lenang Manggala)

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak”.

(Ralph Waldo Emerson)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah berupa skripsi ini, Peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tuaku yang telah memberikan do'a dan semangat dalam mengerjakan Skripsi.
2. Saudaraku yang telah memberikan dorongan dan masukan dalam mengerjakan Skripsi.
3. Keluarga besar tercinta yang telah memberikan do'a dan semangat dalam mengerjakan Skripsi.
4. Semua sahabatku yang telah memberikan dorongan dalam mengerjakan Skripsi.
5. Almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat iman, nikmat sehat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Batik Pada PT. Batik Danar Hadi Divisi Ekspor”. Karya ilmiah berupa skripsi ini peneliti kerjakan sebagai fase terakhir dalam pemenuhan syarat memperoleh gelar Strata 1 (S1) Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa hadirnya pihak-pihak yang telah memberikan berbagai bentuk dukungan maupun masukan kepada Peneliti. Oleh karena itu, ijinakan peneliti untuk mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak di bawah ini:

1. Dr. Pardi, S.E.,M.M.,M.H., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Nur Kholis, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Rosita, S.E., M.M., AK., CA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan saran dan mendampingi selama masa skripsi.
4. Seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang selama ini telah memberikan ilmu yang luar biasa serta pengalaman belajar yang menyenangkan bagi Peneliti.
5. Keluarga tercinta dan Chrisna Ardhani sebagai orang terkasih yang selalu memberikan dukungan, motivasi, doa tiada henti demi kelancaran dan kesuksesan Penulis dimanapun dan kapanpun.
6. Bapak Yadi selaku Manajer Export.
7. Mbak Vina Restiana serta pegawai lain yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan demi kelancaran Penulis.

8. Rekan kerja serta para atasan PT. Batik Danar Hadi Divisi Ekspor di Surakarta yang senantiasa menasehati dan memberi motivasi, serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.
9. Sahabat yang selama ini telah menemani peneliti berjuang dimanapun kapanpun, melalui susah senang bersama, dan memberikan banyak pengalaman pertemanan yang sangat berharga. Terimakasih peneliti ucapkan kepada Lestia Puji Nuryati.
10. Aprilia Candra Kirana, Shinta Anandya, Vanessa Anatya, Erlina Sandya, Aulia Metana, Ananda Puguh Yulianto dan sahabat sejawat yang telah menyemangati dan memberikan dukungan tiada hentinya bagi Peneliti dalam proses memperoleh gelar sarjana.
11. Teman-teman satu kelas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
12. Seluruh Pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam membantu penelitian serta pengerjaan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh Peneliti.

Surakarta, 10 Januari 2022

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Norma Juwita', written in a cursive style.

Norma Juwita

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERNYATAAN PENULIS	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. PERUMUSAN MASALAH	15
C. TUJUAN PENELITIAN	15
D. MANFAAT PENELITIAN	16
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	17
A. TEORI YANG RELEVAN	17
B. PENELITIAN TERDAHULU	30
C. KERANGKA PIKIR	40
D. HIPOTESIS	42
BAB 3 METODE PENELITIAN	46
A. OBJEK PENELITIAN	46
B. JENIS DAN SUMBER DATA	46
C. POPULASI DAN SAMPEL	47
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	49
E. DEFINISI OPERASIONAL	51
F. TEKNIK ANALISIS DATA	56
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN	62

A. IDENTITAS RESPONDEN	62
B. ANALISIS DATA	64
C. PEMBAHASAN	78
BAB 5 PENUTUP	83
A. KESIMPULAN	83
B. KETERBATASAN MASALAH	84
C. SARAN	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Research GAP	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	49
Tabel 3.2 Indikator Penelitian	53
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	62
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	63
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas X1.....	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas X2.....	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas X3.....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Y	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	68
Tabel 4.9 Hasil Pengujian <i>Kolmogorov Smirnov</i>	71
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Berganda	73
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	75
Tabel 4.14 Hasil Uji F	76
Tabel 4.15 Hasil Uji T.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Produktivitas PT Batik Danar Hadi	5
Gambar 1.2 Tingkat Efisiensi Produktivitas PT Batik Danar Hadi	6
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	41
Gambar 4.1 Grafik P-Plot Normalitas Residual.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3. Uji Instrumen Data

Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5. Uji Analisis Regresi Berganda

PENGARUH BAHAN BAKU, TENAGA KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS BATIK PADA PT. BATIK DANAR HADI DIVISI EKSPOR

**Norma Juwita
20229301**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh bahan baku, tenaga kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas batik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diambil dari perusahaan PT. Batik Danar Hadi Divisi Ekspor. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Batik Danar Hadi divisi ekspor. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 karyawan PT. Batik Danar Hadi divisi ekspor. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner melalui *google form* berupa skala likert dengan teknik analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bahan baku dan motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap produktivitas batik. Sedangkan variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas batik. Variabel bahan baku, tenaga kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas batik secara bersama-sama.

Kata kunci: *Bahan Baku, Tenaga Kerja, Motivasi Kerja, Produktivitas Batik.*

ABSTRACT

The study aims to gain empirical evidence of the impact of raw materials, labor and work motivation on batik productivity. The method used in the study is the quantitative method using primary data taken from the batik company hadi export division. The population in the study is an pt. Batik employee hadi. The technique of sampling in this study is using the simple random sampling method. The sample used in the study amounted to 60 batik employees at hadi export. Data collection methods using using Google form on a liquid scale with a linear regression data analysis technique. The results of the study indicate that the variables of raw materials and motivations affect batik productivity. Whereas the employment variable does not affect batik productivity. Raw materials variables, labor and work motivation affect batik productivity together.

Keywords: *Raw Materials, Labor, Work Motivation, Batik Productivity.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah memperoleh laba untuk tercapainya kelangsungan hidup dan pengembangan usaha. Dengan keuntungan yang diperoleh, perusahaan mampu membayar kompensasi yang memadai dan ketepatan waktu pembayaran, membayar tagihan dari pihak ketiga, misalnya pembayaran sewa gudang, bahan baku, serta bahan pembantu dari pemasok, memelihara dengan baik peralatan produksi agar dapat berjalan dengan lancar dan ekonomis, mengganti peralatan lain yang memang sudah saatnya harus diganti, dan melakukan perluasan atau ekspansi perusahaan agar perusahaan tersebut dapat benar-benar berkembang.

Persaingan dalam dunia industri menjadikan setiap pelaku ekonomi lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk mengembangkan usahanya. Perusahaan harus memiliki keunggulan bersaing serta meningkatkan produktivitasnya dalam berkompetisi dengan perusahaan lainnya. Faktor pendukung dalam mendirikan usaha diantaranya kualitas barang, mutu tenaga kerja, teknologi, biaya, dan ketepatan waktu sangat menentukan keunggulan daya saing suatu perusahaan. Untuk bisa memperoleh laba yang maksimum perusahaan harus meningkatkan produktivitasnya dengan melakukan pengendalian internal agar kegiatan produksi berjalan dengan lancar dan tidak menghambat pengiriman barang ke *buyer* sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Karena dalam perusahaan banyak hal yang telah direncanakan tetapi dalam pelaksanaannya tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pada dasarnya industri yang saat ini sedang berkembang di Indonesia adalah industri batik. Pengertian batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan warna pada kain putih, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki ciri khas. Produksi batik merupakan salah satu kerajinan unggulan yang dimiliki Indonesia pada perkembangannya batik bukan hanya dikenal di Indonesia namun sudah dikenal hingga mancanegara. Umumnya batik bukan hanya dikenal di kalangan orangtua namun batik sekarang telah dikenal atau dipakai di kalangan generasi muda hingga anak-anak karena pada jaman sekarang batik dapat dimodifikasi sesuai selera dengan berbagai macam model sehingga akan menjadi ketertarikan tersendiri bagi masyarakat. Dalam siklus proses produksi batik sendiri dibutuhkan beberapa input seperti *raw material*, energi dan faktor pendukung atau bahan pembantu produksi lainnya. Yang dimaksud *raw material* sebagai *input* pada proses produksi batik ialah kain putih sebagai bahan baku utama dan obat pewarna batik yang digunakan dalam proses membatik. Sedangkan yang dimaksud kebutuhan energi dalam proses produksi batik tersebut yaitu berupa listrik, air dan bahan bakar. Faktor lain yang turut berperan dalam proses membatik ialah tenaga kerja, pelanggan dan lain-lain.

Dalam suatu industri tujuan awal adalah meraih keberhasilan yang berdampak pada kemajuan suatu industri. Salah satu ukuran keberhasilan kinerja individu industri terletak pada produktivitas. Apabila produktivitas tinggi atau

bertambah, maka suatu industri tersebut bisa di katakan berhasil. Apabila lebih rendah dari standar atau menurun, bisa dinyatakan tidak atau kurang berhasil (Wibowo, 2007).

Pada umumnya, setiap perusahaan baik swasta maupun negara bertujuan untuk meningkatkan usaha dan pendapatan. Bagi perusahaan swasta tujuan itu ditekankan pada perolehan keuntungan semaksimal mungkin. Sedangkan perusahaan negara disamping bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, juga untuk memperoleh keuntungan. Tujuan perusahaan dengan menjalankan kegiatannya tentu ingin tercapai hasil yang optimal. Dalam pemenuhan akan kebutuhan konsumen perusahaan perlu meningkatkan produktivitasnya. Hasil yang optimal dari perusahaan berkaitan erat dengan produktivitas kerja karyawan, sehingga usaha untuk menciptakan produktivitas dalam diri karyawan merupakan hal yang sangat penting. Produktivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan suatu usaha. Produktivitas yang tinggi akan sangat menguntungkan baik bagi pengusaha maupun bagi karyawannya itu sendiri terutama untuk kesejahteraannya. Produktivitas juga mencerminkan etos karyawan yang disana tercermin juga sikap mental yang baik. Produktivitas, tenaga kerja, dan bahan baku sangat mempengaruhi barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan. Sumber daya manusia dipergunakan untuk menghasilkan barang dan jasa sendiri dari faktor tenaga kerja, mesin-mesin, upah, bahan baku, motivasi kerja dan sebagainya. Namun diantara faktor tersebut manusia memegang peranan utama dalam meningkatkan

produktivitas, sebab alat produksi dan teknologi pada hakekatnya adalah hasil karya manusia. Dengan demikian, baik pengusaha maupun karyawan yang terlibat berupaya untuk meningkatkan produktivitasnya. Tenaga kerja pada setiap industri memegang peranan penting karena dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk beroperasi secara efektif dan efisien.

Produktivitas dapat dikatakan efektif dan efisien jika target output yang ditetapkan perusahaan dapat terpenuhi dalam kurun waktu yang telah ditentukan dari perusahaan tersebut. Dibawah ini merupakan data tingkat produktivitas di PT Batik Danar Hadi.



PT. BATIK *Danar Hadi*

HEAD OFFICE : 164, J.L. DR. RAJIMAN
SOLO, 57151-INDONESIA
TELP. (0271) 644126
FAX. (0271) 634876

EXPORT OFFICE : 205, J.L. GLAMET RIYADI
SOLO, 57151 - INDONESIA
TELP. (0271) 633835, 654134
FAX. (0271) 633835
E-mail : dhasp@indoneia.id

Data Tingkat Produktivitas Batik Cap

PT. Danar Hadi Divisi Ekspor Bulan Oktober 2021

<i>Supplier</i>	<i>Target Output/Day (yard)</i>	<i>Total Actual Output/Day (yard)</i>	<i>Target Labor Cost/Yard base on Stamp Batik</i>	<i>Target Labor Cost/Yard base on Plain Batik</i>
Bt, Chrisna	2.000	1.500	Rp 7.400	Rp 5.400
Bt. Kodhe	1.500	1.000	Rp 7.400	Rp 5.400
Bt. Anggraini	1.500	1.000	Rp 7.400	Rp 5.400
Bt. Kusuma Putri	2.000	1.500	Rp 7.400	Rp 5.400
Bt. Karunia Indah	2.500	1.300	Rp 7.400	Rp 5.400
Grand Total	9.500	6.300	Rp 7.400	Rp 5.400

Gambar 1.1. Tingkat Produktivitas PT Batik Danar Hadi

Sumber : Data diolah PT. Batik Danar Hadi divisi ekspor, 2021

Produktivitas di PT Batik Danar Hadi masih tergolong rendah dapat dilihat pada data diatas output actual supplier setiap harinya tidak tercapai dengan maksimal terhadap target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pada bulan oktober terlihat tingkat produktivitas suppliernya 6300 yard per hari tidak terpenuhi sebesar 15% dari target harian yang telah ditetapkan perusahaan sebesar 9500 yard per hari.



PT. BATIK *DanarHadi*

HEAD OFFICE : 164, JIL. DR. RAJIMAN
SOLO, 57151-INDONESIA
TELP. (0271) 644126
FAX. (0271) 634876

EXPORT OFFICE : 205, JIL. SLAMET RIYANDI
SOLO, 57151 - INDONESIA
TELP. (0271) 633835, 654134
FAX. (0271) 633835
E-mail : dhesap@indoneid

**Target Produktivitas Dan Aktual Produktivitas Harian Beserta Tingkat Efisiensi
Perusahaan Bulan November 2021**

<i>Supplier</i>	Target Produktivitas Harian	Actual Produktivitas Harian	Realisasi Produktivitas	Persentase Produktivitas Yang Tercapai
Bt. Chrisna	1.500	900	600	60%
Bt. Kodhe	1.500	800	700	53%
Bt. Anggraini	1.000	400	600	40%
Bt. Kusuma Putri	1.500	1.000	500	67%
Bt. Karunia Indah	2.000	1.000	1.000	50%
Grand Total	7.500	4.100	3.400	

**Target Produktivitas Dan Aktual Produktivitas Harian Beserta Tingkat Efisiensi
Perusahaan Bulan Desember 2021**

<i>Supplier</i>	Target Produktivitas Harian	Actual Produktivitas Harian	Realisasi Produktivitas	Persentase Produktivitas Yang Tercapai
Bt. Chrisna	1.000	800	200	80%
Bt. Kodhe	1.000	700	300	70%
Bt. Anggraini	1.500	1.000	500	67%
Bt. Kusuma Putri	1.000	500	500	50%
Bt. Karunia Indah	1.500	1.000	500	67%
Grand Total	6.000	4.000	2.000	

Gambar 1.2. Tingkat Efisiensi Produktivitas PT Batik Danar Hadi

Sumber : Data diolah PT. Batik Danar Hadi divisi ekspor, 2021

Data pada gambar 1.2 diatas menunjukkan presentase dari setiap supplier perusahaan masih belum efisien dan perlu banyak perbaikan dalam hal produksi, walaupun terdapat peningkatan dari bulan november ke bulan desember. Terjadi peningkatan yang signifikan pada supplier Bt Chrisna pada bulan november tingkat presentasinya sebesar 60% dan mengalami kenaikan sebesar 80% pada bulan desember. Namun dalam hal pemenuhan target output setiap supplier batik belum tercapai dengan baik.

Dalam peningkatan produktivitas, hasil yang di capai bisa mencapai nilai yang maksimal di samping mutu barang yang di hasilkan harus baik dan jumlah barang yang di hasilkan relatif lebih banyak dalam waktu yang lebih singkat, sehingga jumlah biaya yang di keluarkan lebih efisien. Menurut Sinungan dalam Busro (2018:344), produktivitas kerja adalah kompetensi seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan suatu barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu dan telah ditentukan atau sesuai dengan rencana.

Kemampuan disini menurut peneliti bisa diartikan sebagai kemampuan fisik atau bisa juga disebut kemampuan keterampilan. Menurut Hasibuan dalam Busro (2018), mengemukakan bahwa produktivitas ialah perbandingan antara hasil dengan masukan. Yang berarti *output* sebagai barang atau jasa, sedangkan *input*-nya yaitu tenaga kerja, modal, dan bahan. Produktivitas dalam suatu organisasi ditunjukkan dengan tercapainya kuantitas, kualitas, ketepatan waktu dan semangat dalam bekerja. Produktivitas kerja karyawan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain mental dan kemampuan fisik karyawan, hubungan antara atasan

dan bawahan, motivasi kerja karyawan, pendidikan, disiplin kerja, keterampilan, sikap etika kerja, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, kecanggihan teknologi yang digunakan, kesempatan berprestasi.

Bahan baku merupakan bahan utama yang mendukung pembentukan dari bagian menyeluruh produk jadi. Dalam memperoleh bahan baku perusahaan tidak hanya mengeluarkan biaya sejumlah harga beli saja, tetapi juga mengeluarkan biaya-biaya pembelian, pergudangan, dan biaya perolehan lainnya. Menurut Mulyadi (1986 : 118) bahan baku ialah bahan utama yang membentuk bagian menyeluruh dari produk jadi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ria Ana Susanti (2015) menunjukkan bahwa bahan baku berpengaruh negatif terhadap produksi batik. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Al Fauzi (2018) menunjukkan bahwa bahan baku berpengaruh terhadap produktivitas. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil dari keduanya, hal tersebut dapat dijadikan sebagai *research gap* untuk diteliti lebih lanjut.

Selain itu, tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting, baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjalankan kegiatan produksi. Dan menurut Hamzah (2014), tenaga kerja adalah tenaga yang bekerja didalam maupun diluar hubungan kerja dengan alat produksi utama dalam proses produksi baik fisik beserta fikiran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ika Lis Mariatun (2016) menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap produktivitas. Selanjutnya berdasarkan penelitian I Komang Aditya Permana dan A.A Bagus Putu Widanta (2020), tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan

terhadap produktivitas. Banyaknya jumlah tenaga kerja harusnya bisa lebih dimaksimalkan kualitas dan produktivitasnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan yang pastinya berdampak juga pada pembangunan. Dengan bertambahnya permintaan batik akan berpengaruh pada produktivitas tenaga kerja.

Kemudian untuk mengembangkan produktivitas yang selanjutnya ialah dengan cara memberikan motivasi kepada karyawan. Menurut Usmara (2006:014) mengatakan motivasi adalah suatu kumpulan kekuatan tenaga yang berasal dari dalam maupun luar individu yang memulai sikap dan menetapkan bentuk, arah serta intensitasnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Virginia A. J Rampisela dan Genita G Lumintang (2020) menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Selanjutnya berdasarkan penelitian Jasmani (2021) motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Hal ini dapat dijadikan sebagai *research gap* untuk diteliti lebih lanjut.

Tabel 1.1. Research GAP

No.	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Aspek Yang Ditinjau	Hasil Penelitian
Berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas				
1.	Fauzi (2018)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usaha kerajinan sarung tenun pada UKM Cahaya di Samarinda.	1. SDM (X1) 2. Bahan Baku (X2) 3. Alat (X3) 4. Produktivitas(Y)	Bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas.
2.	Permana dan Widanta (2018)	Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Usaha Industri Kain Batik Kota Denpasar	1. Tenaga Kerja (X1) 2. Bahan Baku (X2) 3. Produktivitas dan Pendapatan (Y)	Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas.
3.	Jasmani (2021)	Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Beringin Life Di Jakarta.	1. Motivasi Kerja (X1) 2. Disiplin Kerja (X2) 3. Produktivitas Kerja (Y)	Motivasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan
Berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas				

1.	Susanti (2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi batik pada industri batik Bungo di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.	1. Alat dan Bahan (X1) 2. Tenaga Kerja (X2) 3. Produksi Batik (Y)	Bahan berpengaruh negatif terhadap produksi
2.	Mariatun (2016)	Faktor produksi untuk meningkatkan produktivitas home industri krupuk terung & blunyo di Desa Junganyar Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.	1. Modal (X1) 2. Bahan Baku (X2) 3. Tenaga Kerja (X3) 4. Pemasaran (X4) 5. Produktivitas (Y)	Tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap produktivitas.
3.	Rampisela dan Lumintang (2020)	Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Upah Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Dayana Cipta.	1. Motivasi Kerja (X1) 2. Lingkungan Kerja (X2) 3. Upah (X3) 4. Produktivitas (Y)	Motivasi kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Sumber : Data yang telah diolah, 2021

Perusahaan PT. Batik Danar Hadi divisi ekspor yang berlokasi di Jl. Gambir Anom, Notodiningratan, Kemlayan, Serengan, Surakarta merupakan salah satu

produsen batik cap yang ada di kota Solo. Selama ini, kapasitas produksi perusahaan ini selalu bisa memenuhi pasar ekspor, dengan permintaan yang cukup banyak perusahaan bisa memenuhi pesanan dari beberapa *buyer*. Untuk dapat memenuhi permintaan konsumen, perusahaan perlu merencanakan dasar-dasar proses produksi dan aliran bahan yang dibutuhkan, sehingga dapat menghasilkan produk sesuai harapan buyer dengan biaya seminimal mungkin, serta mengatur dan menganalisis organisasi dan mengkoordinasi bahan-bahan, mesin-mesin, tenaga kerja dan tindakan-tindakan lain yang dibutuhkan. Perusahaan melakukan pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan kualitas yang sangat baik, mengalokasikan bahan baku dan bahan pembantu dengan benar dapat menjamin kualitas hasil produksi yang efektif serta dapat mencapai produktivitas. Disamping itu, perusahaan juga menjalin hubungan kerja dengan beberapa pengrajin batik rumahan guna memenuhi kapasitas produksi yang dibutuhkan perusahaan. Dalam usaha mencapai tujuan perusahaan diperlukan adanya koordinasi yang jelas dari berbagai bagian atau antar kegiatan dari perusahaan, sehingga dapat tercapai suatu kerjasama yang baik antar bagian dalam perusahaan sebagai satu team yang termotivasi dan terkoordinasi untuk memproses dan menjual hasil produksi secara efektif dan efisien. Dalam kegiatan proses produksinya perusahaan selalu menetapkan target produktivitas per hari serta target efisiensi yang harus dicapai. Berdasarkan data yang didapat dari perusahaan, sering terjadi hasil atau tingkat produktivitas maupun tingkat efisiensi yang tidak sesuai target. Jika hal ini tetap

dibiarkan maka akan berdampak pada penggunaan sumber daya yang lebih besar serta dapat memicu terjadinya pemborosan pada beberapa hal.

Pada umumnya setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari adanya masalah produktivitas. Begitupula yang dialami oleh tenaga kerja pada PT. Batik Danar Hadi divisi ekspor, pada setiap tahapan produksi batik memerlukan material input berupa bahan baku untuk membuat batik. Besarnya jumlah kapasitas produksi tidak terlepas dari ketersediaan bahan baku. Tersedianya bahan baku dalam jumlah yang cukup dan harga yang dapat dijangkau akan memperlancar produksi. Industri batik divisi ekspor masih menggunakan peralatan tradisional seperti garan cap, lilin malam, kompor dan wajan. Hal ini memungkinkan terjadinya proses pembuatan akan memerlukan waktu yang lama, berbeda dengan proses pembuatan batik yang menggunakan printing akan menghasilkan output yang lebih banyak.

Dalam setiap penyelenggaraan kegiatan perusahaan, sumber daya manusia atau tenaga kerja memegang peranan penting meskipun peran dan fungsi dari tenaga kerja telah banyak digantikan dengan mesin-mesin industri, kenyataannya sampai saat ini tenaga kerja masih menjadi faktor yang paling penting dalam menentukan jalannya proses produksi dan masih banyak menggunakan faktor tenaga manusia sebagai pelaksana proses produksi. Dengan banyaknya faktor tenaga manusia, maka produktivitas kerja harus mendapatkan perhatian khusus dari perusahaan. Maka dari itu setiap perusahaan menghendaki agar setiap tenaga kerja dapat bekerja secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan

unsur pokok dalam perusahaan karena kelangsungan hidup perusahaan tidak hanya tergantung pada modal yang besar. Dengan memberikan perlakuan yang tepat, kemampuan manusia dapat ditingkatkan secara optimal, sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

Setelah dilakukannya penelitian di lapangan, bahwa permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan PT. Batik Danar Hadi divisi ekspor yaitu masalah produktivitas tenaga kerja yang dinilai masih rendah karena kualitas sumber daya manusia dianggap masih kurang jika dibandingkan dengan perusahaan lain, yang dimana banyak tenaga kerja yang tidak memiliki rasa tanggung jawab atas pekerjaannya seperti dalam hal pemenuhan target potong kain setiap harinya, banyak karyawan yang tidak berkontribusi positif terhadap PT. Batik Danar Hadi karena kurangnya kreativitas dan inovatif dalam menyelesaikan masalah, adanya ketidaksesuaian antara rencana target produksi dengan realisasi produksi disebabkan banyak tenaga kerja yang tidak memiliki rasa tanggung jawab atas pekerjaannya seperti dalam hal pemenuhan target potong kain setiap harinya, tenaga kerja yang kurang kompeten dan kurang memiliki motivasi dalam bekerja di masing-masing bidang dan kurang tepatnya perencanaan jadwal permintaan bahan baku ke bagian gudang antara design, tenaga kerja dan stok bahan baku yang terbatas, serta waktu yang digunakan tidak efektif.

Saya tertarik untuk meneliti permasalahan tentang produktivitas batik yang dihasilkan pada tahun 2021, dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan apakah produktivitas batik di PT. Batik Danar Hadi telah memenuhi kriteria yang

diharapkan sebelumnya dan diharapkan dapat menemukan beberapa solusi untuk masalah tersebut sesuai dengan penelitian dan hasil analisis fakta lapangan.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu mengenai latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan pada PT Batik Danar Hadi kota Surakarta dengan judul **“Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Batik Pada PT. Batik Danar Hadi Divisi Ekspor”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah bahan baku berpengaruh signifikan terhadap produktivitas batik?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas batik?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas batik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh bahan baku terhadap produktivitas batik yang dihasilkan
2. Mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produktivitas batik yang dihasilkan
3. Mengetahui pengaruh motivasi kerja karyawan terhadap produktivitas batik yang dihasilkan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak,

antara lain adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menerapkan teori-teori yang telah didapat diperkuliahan pada penerapan dunia kerja yang nyata.
- b. Menambah wawasan pembaca dibidang industri produksi batik
- c. Sebagai referensi dan tambahan informasi bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini adalah sebagai sarana untuk wawasan atau ilmu pengetahuan baru terkait masalah yang diteliti yakni Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja, Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Batik. Dan dapat digunakan sebagai masukan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan produktivitas batik yang dihasilkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. *Theory Of Planned Behavior* (TPB)

Ajzen and Fishbein (1975) dalam teorinya yaitu *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu tingkah laku, dapat dijelaskan melalui konsep intensi/minat. Intensi/minat dalam diri individu menggambarkan aspek-aspek internal maupun eksternal yang mempengaruhi orang tersebut merealisasikan suatu perilaku. Ajzen dan Fishbein (1975) menyatakan bahwa intensi/minat seseorang untuk melakukan tindakan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terbagi dalam tiga keyakinan, yaitu *behavioral beliefs*, *normative beliefs*, dan *control beliefs*. *Behavioral beliefs* dalam teori ini adalah sikap terhadap perilaku, *normative beliefs* disini adalah norma subjektif, dan *control beliefs* dalam teori ini adalah kontrol perilaku yang didasarkan (*perceived behavioral control*). Teori ini menjadi relevan untuk digunakan dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan tentang persepsi dari dalam diri maupun kesan yang terbentuk dalam *mindset* individu akan mempengaruhi niat atau keyakinan pada diri induvidu tersebut sebelum melakukan sesuatu. Keyakinan dari hasil yang dia peroleh dari perilakunya kemudian berdampak pada apakah dia akan memenuhi kewajibannya sebagai tenaga kerja yang produktif.

2. Bahan Baku

Bahan Baku adalah benda yang dapat dibuat sesuatu, atau barang yang dibutuhkan untuk membuat sesuatu. Perusahaan selalu menghendaki jumlah bahan (persediaan) yang cukup agar proses produksi tidak terganggu.

Pardede dalam Shildah (2016:14) menyatakan bahwa bahan baku mentah adalah bahan-bahan yang belum mengalami jenis pengolahan apapun bagi perusahaan yang bersangkutan. Kuantitas bahan baku yaitu bahan baku yang berkaitan dengan jumlah target produksi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Jumlah bahan baku harus ditentukan dan dilakukan dengan optimal, agar pemesanan bahan baku yang berkaitan dengan jumlah tersebut tidak akan mengalami kelebihan atau kekurangan. Sehingga biaya bahan baku perusahaan bisa lebih ditekan lagi untuk mengurangi pengeluaran biaya bahan baku perusahaan.

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa bahan baku adalah benda yang akan diolah untuk dijadikan produk tertentu.

3. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Menurut Edwin B. Flippo (2018) menyatakan bahwa pengendalian tenaga kerja merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dari pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian,

pemeliharaan, dan pemberhentian karyawan dengan maksud dan terwujudnya tujuan perusahaan, individu, karyawan dan masyarakat.

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa pengendalian tenaga kerja adalah kegiatan mengarahkan tenaga kerja disuatu perusahaan agar terencana dan dapat mewujudkan tujuan dari suatu perusahaan.

4. Motivasi Kerja

Motivasi berasal dari bahasa latin, *movere* yang berarti “dorongan” atau “daya penggerak”. Motivasi mempersoalkan cara mengarahkan daya dan potensi bawahan agar mau bekerja sama secara produktif dalam mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Motivasi ini merupakan hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat serta antusias mencapai hasil yang optimal.

Menurut Afandi (2018:23) mengemukakan bahwa motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas”.

1) Tujuan dari motivasi kerja yaitu:

- a. Meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan
- b. Meningkatkan produktifitas kerja karyawan
- c. Mempertahankan kestabilan karyawan perusahaan
- d. Meningkatkan kedisiplinan karyawan

- e. Mengefektifkan pengadaan karyawan
- f. Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik
- g. Meningkatkan loyalitas, kreatifitas, dan partisipasi karyawan
- h. Meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawan
- i. Mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya
- j. Meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat dan bahan baku.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja yaitu:

- a. Kebutuhan hidup kebutuhan untuk mempertahankan hidup, yang termasuk dalam kebutuhan ini adalah makan, minum, perumahan, udara dan sebagainya.
- b. Kebutuhan masa depan kebutuhan akan masa depan yang cerah dan baik sehingga tercipta suasana tenang, harmonis dan optimisme.
- c. Kebutuhan harga diri kebutuhan akan penghargaan diri dan pengakuan serta penghargaan prestise dari karyawan dan masyarakat lingkungannya.
- d. Kebutuhan pengakuan prestasi kerja kebutuhan atas prestasi kerja yang dicapai dengan menggunakan kemampuan, keterampilan dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat memuaskan.

3) Indikator Motivasi

Dimensi ataupun indikator motivasi kerja terbagi menjadi dua dimensi dan enam indikator yaitu dimensi ketentraman adalah senang, nyaman dan bersemangat karena kebutuhan terpenuhi. Indikator motivasi terdiri dari :

- a. Balas jasa
- b. Kondisi kerja
- c. Fasilitas kerja
- d. Dimensi dorongan untuk dapat bekerja dengan sebaik mungkin.
- e. Prestasi kerja
- f. Pengakuan dari atasan
- g. Pekerjaan itu sendiri

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja adalah Dorongan dari diri sendiri untuk melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan dengan keikhlasan sepenuh hati untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

5. Produktivitas

Produktivitas adalah kemampuan setiap orang, sistem atau suatu perusahaan dalam menghasilkan sesuatu yg diinginkan dgnn memanfaatkan sumber daya yang ada diperusahaan.

Menurut Hasibuan dalam Busro (2018:340) produktivitas adalah perbandingan antara *output* (hasil) dengan *input* (masukan). Jika produktivitas naik akan meningkatkan efisiensi (waktubahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. Menurut Kussrianto dalam Sutrisno (2017:102), mengemukakan bahwa

produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Peran serta tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya serta efektif dan efisien. Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu.

1) Faktor – Faktor yang mempengaruhi produktivitas

Untuk meningkatkan produktivitas, maka perusahaan perlu memperhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas. Oleh karena itu peneliti akan mengutip beberapa teori mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas.

Menurut Edy Sutrisno (2017:116) faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas yaitu, pelatihan, mental, kemampuan fisik karyawan, hubungan antara atasan dan bawahan. Indikator produktivitas kerja karyawan

Produktivitas yang meningkat akan memudahkan perusahaan mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan dengan baik produktivitas kerja karyawan. Untuk mengetahui produktivitas kerja karyawan meningkat atau tidak diperlukan penilaian produktivitas.

Penilaian produktivitas dapat dilakukan dengan melihat beberapa indikator. Menurut Burhanuddin Yusuf (2015) produktivitas dapat diukur melalui beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- a. Pengetahuan, konsep pengetahuan lebih berorientasi pada inteligensi, daya pikir dan penguasaan ilmu. Pengetahuan merupakan akumulasi hasil proses pendidikan baik yang diperoleh secara formal maupun non formal yang memberikan kontribusi pada seseorang didalam pemecahan masalah, termasuk dalam melakukan atau menyelesaikan pekerjaan, sehingga seorang karyawan diharapkan mampu melakukan pekerjaan secara produktif.
- b. Keterampilan, yaitu kemampuan dan penguasaan teknis operasional mengenai bidang tertentu yang bersifat kekayaan. Keterampilan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan atau menyelesaikan pekerjaan yang bersifat teknis. Dengan kemampuan yang dimiliki seorang karyawan diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaan secara produktif.
- c. Kemampuan, konsep ini jauh lebih luas karena dapat mencakup sejumlah kompetensi. Pengetahuan dan keterampilan termasuk faktor pembentuk kemauan.
- d. Sikap, merupakan suatu kebiasaan yang dimiliki pola. Pola tersebut memiliki implikasi positif dalam hubungan dengan perilaku kerja seseorang. Perilaku manusia ditentukan oleh sikap-sikap yang telah tertanam dalam diri karyawan sehingga dapat mendukung kerja yang efektif.

2) Tipe Rasio Produktivitas

Secara sederhana rumusan rasio produktivitas adalah :

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Keluaran}}{\text{Masukan}}$$

Ada dua tipe dasar rasio produktivitas, yaitu:

- a. Produktivitas total, menghubungkan nilai dari seluruh output dengan nilai seluruh input, menggunakan rasio output total/input total.
- b. Produktivitas sebagian, menghubungkan nilai dari seluruh output dengan nilai input utama saja, menggunakan rasio output total/input sebagian.

Kebanyakan ukuran produktivitas yang disebutkan oleh pakar ekonomi dan eksekutif bisnis sebenarnya adalah indeks produktivitas tenaga kerja, karena tenaga kerja adalah salah satu biaya terus menerus yang paling besar bagi kebanyakan organisasi. Rasio produktivitas sebagian yang lain mengukur jumlah bahan sisa (material yang terbuang); jumlah unit yang harus dikerjakan ulang atau diperbaiki sebelum memenuhi syarat mutu; waktu siklus, panjang waktu yang diperlukan untuk melaksanakan suatu operasi; dan waktu tunda, waktu tidak produktif untuk memperbaiki mesin lini produksi atau menunggu pelanggan. Pengukuran yang mana pun memberikan indikasi apakah

sumber daya digunakan dengan baik atau disia – siakan (Ensiklopedi, 2010)

3) Faktor Penyebab Merosotnya Produktivitas

Menurut Ensiklopedi Ekonomi Bisnis dan Manajemen (2010), para peneliti dan pengamat masalah produktivitas menemukan beberapa faktor yang menyebabkan merosotnya produktivitas di banyak negara maju, baik pada tingkat organisasi maupun pada tingkat nasional. Faktor – faktor tersebut antara lain :

- a. Pemborosan sumber daya pada proses produksi maupun konsumsi.
- b. Kenaikan gaji dan upah yang tidak disertai peningkatan prestasi kerja karyawan.
- c. Kelambatan dan hambatan dalam proses produksi yang disebabkan pemogokan, kerusakan perlengkapan, kekurangan bahan baku, birokrasi, dll.
- d. Ekonomi biaya tinggi sebagai akibat dari ekspansi besar – besaran, prosedur dan administrasi yang bertele – tele, tindak korupsi, metode kerja yang tidak efisien, dll.
- e. Rendahnya motivasi karyawan pada berbagai jenjang organisasi (kaum muda di negara maju merasa bahwa pekerjaan dalam lingkungan industri modern merendahkan martabat manusia dan tidak memberikan kepuasan kerja, karena manusia hampir disamakan dengan mesin)

- f. Berkurangnya kegiatan riset dan pengembangan yang dapat diharapkan menghasilkan penemuan – penemuan baru.
- g. Kemerosotan dalam penanaman modal yang seharusnya dapat membantu perluasan kapasitas produksi, sebagai akibat dari kondisi perekonomian dunia tak menentu.
- h. Berbagai konflik antar karyawan, antar – kelompok dalam organisasi, serta antar karyawan dan manajemen yang tidak berhasil diatasi dengan baik.

4) Mengukur Perkembangan Produktivitas

Menurut Ensiklopedi Ekonomi Bisnis dan Manajemen (2010), untuk mengetahui tingkat perubahan atau perkembangan produktivitas yang dialami, digunakan berbagai metode pengukuran. Pada umumnya cara pengukuran untuk masing – masing jenis industri berkaitan langsung dengan jenis masukan dan keluarannya.

Dalam industri manufaktur dapat digunakan ukuran atau standar yang *tangible* (nyata), sedang dalam industri jasa metode maupun standar yang digunakan lebih rumit dan bervariasi. Ada beberapa standar umum yang digunakan untuk industri jasa tertentu. Pengukuran produktivitas total untuk seluruh organisasi harus melibatkan semua masukan sumber daya yang ada, yakni tenaga kerja, bahan baku, modal energi, ruang, waktu, dll. Salah satu rumusan sederhana yang biasa digunakan untuk mengukur perkembangan produktivitas total dari suatu

periode ke periode lain, secara sederhana. Metode - metode pengukuran produktivitas, yaitu :

- a. Validitas :hasil pengukuran harus dapat menunjukkan perubahan atau perkembangan produktivitas secara akurat.
- b. Kelengkapan : semua komponen masukan dan keluaran harus diperhitungkan dalam pengukuran produktivitas.
- c. Dapat dibandingkan metode pengukuran harus memungkinkan diadakannya perbandingan antara perubahan perubahan yang terjadi dalam dua periode.
- d. Tepat waktu : data perubahan produktivitas sudah harus bisa diperoleh pada saat diperlukan untuk pengambilan keputusan.
- e. Efektivitas biaya : metode pengukuran dapat dinilai efektivitas biayanya bila dapat diselenggarakan tanpa mengganggu proses produksi.

5) Upaya peningkatan produktivitas

Upaya untuk meningkatkan produktivitas, antara lain :

- a. Perbaikan terus menerus Dalam upaya peningkatan produktivitas kerja, salah satu implikasinya adalah bahwa seluruh komponen organisasi harus melakukan perbaikan secara terus menerus. Pandangan ini bukan hanya merupakan salah satu etos kerja yang penting sebagai bagian dari filsafat manajemen mutakhir. Pentingnya etos kerja ini terlihat dengan lebih jelas apalagi diingat

bahwa suatu organisasi selalu dihadapkan kepada tuntutan yang terus – menerus berubah, baik secara internal maupun eksternal. Tambahan pula, ada ungkapan yang mengatakan bahwa satu – satunya hal yang konstan di dunia adalah perubahan. Secara internal, perubahan yang terjadi adalah perubahan strategi organisasi, perubahan pemanfaatan teknologi, perubahan kebijaksanaan, dan perubahan dalam praktik – praktik SDM sebagai akibat diterbitkan perundang – undangan baru oleh pemerintah dan berbagai faktor lain yang tertuang dalam berbagai keputusan manajemen. Adapun perubahan eksternal adalah perubahan yang terjadi dengan cepat karena dampak tindakan suatu organisasi yang dominan peranannya di masyarakat.

- b. Peningkatan mutu hasil pekerjaan Berkaitan erat dengan upaya melakukan perbaikan secara terus menerus ialah peningkatan mutu hasil pekerjaan oleh semua orang dan segala komponen organisasi. Padahal, mutu tidak hanya berkaitan dengan produk yang dihasilkan dan dipasarkan, baik berupa barang maupun jasa, akan tetapi menyangkut segala jenis kegiatan dimana organisasi terlibat. Berarti mutu menyangkut semua jenis kegiatan yang diselenggarakan oleh semua satuan kerja, baik pelaksana tugas pokok maupun pelaksana tugas penunjang, dalam organisasi. Peningkatan mutu tersebut tidak hanya penting secara internal,

akan tetapi juga secara eksternal karena akan tercermin dalam interaksi organisasi dengan lingkungannya yang pada gilirannya turut membentuk citra organisasi di mata berbagai pihak di luar organisasi. Jika ada organisasi yang mendapat penghargaan dalam bentuk ISO 9000, misalnya penghargaan itu diberikan bukan hanya karena keberhasilan organisasi meningkatkan mutu produknya, akan tetapi karena dinilai berhasil meningkatkan mutu semua jenis pekerjaan dan proses manajerial dalam organisasi yang bersangkutan.

- c. Pemberdayaan SDM Bahwa SDM merupakan unsur yang paling strategis dalam organisasi. Karena itu, memberdayakan SDM merupakan etos kerja yang sangat mendasar yang harus dipegang teguh oleh semua eselon manajemen dalam hierarki organisasi. Memberdayakan SDM mengandung berbagai kiat seperti mengikuti harkat dan martabat manusia, perkayaan mutu karyawan dan penerapan gaya manajemen yang partisipatif melalui proses demokratisasi dalam kehidupan berorganisasi.

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa produktivitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada dan mendapatkan keuntungan secara maksimal dari produk atau jasa yang dikelola oleh perusahaan itu sendiri.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan pembanding dan acuan. Selain itu, untuk menunjang analisis dan landasan teori yang ada maka diperlukan penelitian terdahulu sebagai pendukung bagi penelitian ini. Adapun penelitian tersebut antara lain untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam hal ini penulis mencantumkan penelitian terdahulu untuk membedakan dengan penelitian yang penulis buat sebagai berikut :

1. Penelitian Nur Indriani Dewi tahun 2018 dengan judul “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Batik Cap Semarang Di Kota Semarang”.

Dalam jurnal diatas menggunakan metode Deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja industri kecil batik Semarang di kota Semarang. Variabel X dari penelitian ini adalah tenaga kerja, pendidikan, dan upah. Serta variabel Y adalah produktivitas batik. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel pendidikan, upah, ketrampilan, usia, jam kerja, tanggungan keluarga dan pengalaman kerja terhadap produktivitas batik di industri kecil batik Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel upah, keterampilan, curahan jam kerja, dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kecil batik Semarang di Kota Semarang. Sedangkan variabel pendidikan, usia, dan tanggungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kecil batik Semarang di Kota

Semarang.

2. Penelitian Muhammad Luthfi Saqqo tahun 2017 dengan judul “Analisis Produktivitas Pada Industri Batik Dengan Konsep Green Productivity”.

Dalam penelitian ini menggunakan metode Green Productivity (GP), dimana GP merupakan konsep untuk meningkatkan produktivitas dan performa lingkungan untuk pengembangan ekonomi secara utuh. Variabel X dari penelitian ini adalah Green Productivity, bahan baku, batik, serta variabel Y adalah Produktivitas batik. Adanya GP memiliki tujuan untuk waste reduction, manajemen material, manajemen polusi serta peningkatan produktivitas. Waste Reduction dilakukan dengan menggunakan metode filtrasi dan metode fitoremediasi guna mengurangi konsentrasi limbah pada 3 stasiun kerja, yakni: stasiun pewarnaan, stasiun penglorodan serta stasiun pencucian. Manajemen material berfungsi untuk menekan outcome yang ada pada sentra batik. Jika manajemen material telah dilakukan, produktivitas akan berubah. Hasil penelitian ini diperoleh nilai kandungan limbah pada tiga stasiun kerja mengalami penurunan, hal ini membuktikan bahwa metode waste reduction dapat mengurangi konsentrasi pada limbah batik. Selain itu, produktivitas sebelum adanya rekayasa manajemen material yakni 312 % dan setelah adanya rekayasa tersebut menjadi 332%. Nilai tersebut dapat dicapai dengan melakukan substitusi bahan baku pembuatan batik dengan bahan lain yang memiliki kualitas yang sama namun dengan harga yang terjangkau.

3. Penelitian Rizal Nur Fazri tahun 2019 dengan judul “Analisis Produktivitas Pengrajin Batik Mega Mendung Cirebon”.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, pengujian hipotesis (uji t parsial, uji F simultan dan koefisien determinasi), uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Hasil dari uji t parsial dari variabel bahan baku, lama kerja dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin batik. Kemudian secara simultan dari hasil uji F pada variabel bahan baku, lama kerja dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin batik.

4. Penelitian Nurdin As'ari tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Pengadaan, Pengelolaan Dan Pengembangan Bahan Baku Terhadap Tingkat Produktivitas Di UMKM Kotaku Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner, observasi dan wawancara dengan jumlah responden 98 orang, serta analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji validitas, uji reliabilitas, uji determinasi, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji T, dan uji F yang menggunakan program SPSS versi 2.2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengadaan berpengaruh positif terhadap tingkat produktivitas. Untuk variabel pengelolaan berpengaruh positif terhadap tingkat produktivitas. Sedangkan variabel pengembangan tidak berpengaruh positif terhadap

tingkat produktivitas.

5. Penelitian dari Billy Amalia Nofitasari pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Batik Widi Nugraha Ngawi”

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner melalui *google form*, observasi dan wawancara, dan juga sumber data sekunder yang telah diperoleh dari perusahaan batik Widi Nugraha Ngawi tahun 2018. Teknis analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, motivasi dan budaya organisasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

6. Penelitian dari Tety Mariana tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pengrajin Batik Mukti Rahayu Magetan”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dikarenakan data yang ada dalam penelitian ini berupa angka-angka demikian juga analisisnya menggunakan statistik dan diperoleh dari hasil kuesioner dan diolah menggunakan SPSS 2.3. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan di pengrajin batik Mukti Rahayu Magetan. Teknik sampling yang digunakan ialah *non probability sampling* dengan

menggunakan sampel jenuh yang berarti semua anggota populasi yang berjumlah 36 orang karyawan dijadikan sebagai sampel. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan, motivasi dan kompetensi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di pengrajin batik Mukti Rahayu Magetan.

7. Penelitian dari Nila Rizkie Febrianti pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Motivasi Kerja Dan pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pengrajin Kuningan Di Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso”

Jenis peneltian adalah penelitian kuantitatif dengan meggunakan metode *purposive sampling* sejumlah 35 responden. Dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara dan observasi untuk tehnik pengumpulan datanya. Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji validitas dan reliabilitas dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas, analisis varian garis regresi, uji f, uji t, koefisien determinasi berganda, efektivitas garis regresi, *standart error of estimate* regresi linier berganda yang dibantu dengan program SPSS versi 22.0 *for windows*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pengrajin kuningan di Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.

8. Penelitian Erna Ristiani dan Titik Haryati pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Tenaga Kerja dan Persaingan Usaha Terhadap Produktivitas Usaha Batik Tulis Di Desa Babagan Kecamatan Lasem kabupaten Rembang”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis statistik inferensial kausalitas. Populasi dari penelitian ini berjumlah 141 orang yaitu seluruh tenaga kerja pada 15 unit usaha batik tulis di desa Babagan Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang dan untuk pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* yaitu jumlah sampel yang akan diteliti tersebut tidak dipilih semua untuk dijadikan responden, akan tetapi penulis memilih dengan cara mendatangi industri satu per satu kemudian tenaga kerja yang hadir lah yang akan menjadi responden penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji hipotesis, uji T, dan uji F. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja dan persaingan usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas batik tulis desa Babagan, Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

Tabel 2.1. Jurnal Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	Dewi dan Handayani (2018)	Analisi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Batik Cap Semarang Di Kota Semarang	X1: Tenaga kerja X2: Pendidikan X3: Upah Y: Produktivitas Batik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel upah, keterampilan, curahan jam kerja, dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kecil batik Semarang di Kota Semarang. Sedangkan variabel pendidikan, usia, dan tanggungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kecil batik Semarang di Kota Semarang.
2.	Saqo (2017)	Analisis Produktivitas Pada Industri Batik Dengan Konsep Green Productivity.	X1: Green Productivity X2: Bahan Baku X3: Batik Y: Produktivitas Batik	Hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh nilai kandungan limbah pada tiga stasiun kerja mengalami penurunan, hal ini membuktikan bahwa metode waste reduction dapat mengurangi konsentrasi pada limbah batik. Selain itu,

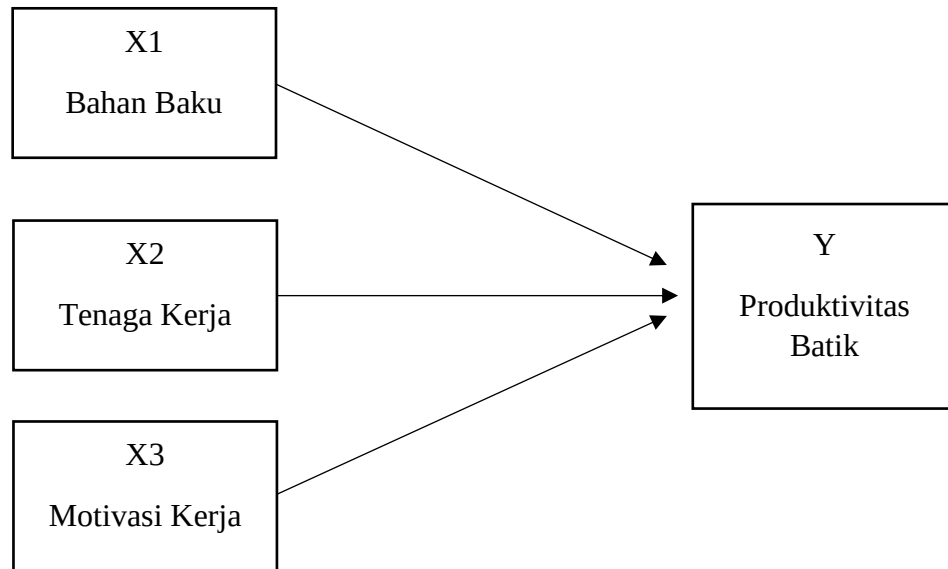
				produktivitas sebelum adanya rekayasa manajemen material yakni 312 % dan setelah adanya rekayasa tersebut menjadi 332%. Nilai tersebut dapat dicapai dengan melakukan substitansi bahan baku pembuatan batik dengan bahan lain yang memiliki kualitas yang sama namun dengan harga yang terjangkau
3.	Fazri (2019)	Analisis Produktivitas Pengrajin Batik Mega Mendung Cirebon.	X1 : Bahan Baku X2 : Tenaga Kerja X3 : Modal Y : Produktivitas Batik	Hasil dari uji t parsial dari variabel bahan baku, lama kerja dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin batik. Kemudian secara simultan dari hasil uji F pada variabel bahan baku, lama kerja dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin batik.
4.	As'ari (2020)	Pengaruh Pengadaan, Pengelolaan Dan Pengembangan Bahan Baku Terhadap Tingkat Produktivitas Di UMKM Kotaku	X1 : Pengadaan Bahan Baku X2 : Pengelolaan Bahan Baku X3: Pengembangan Bahan Baku	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengadaan berpengaruh positif terhadap tingkat produktivitas. Untuk variabel pengelolaan berpengaruh positif terhadap tingkat produktivitas. Sedangkan variabel

		Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi		pengembangan tidak berpengaruh positif terhadap tingkat produktivitas.
5.	Nofitasari (2018)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Batik Widi Nugraha Ngawi	X1 : Kepemimpinan X2 : Motivasi X3 : Budaya Organisasi Y: Produktivitas	Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, motivasi dan budaya organisasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan karyawan.
6.	Mariana (2021)	Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pengrajin Batik Mukti Rahayu Magetan	X1: Kepemimpinan X2: Motivasi X3: Kompetensi Y: Produktivitas Kerja	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan, motivasi dan kompetensi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di pengrajin batik Mukti Rahayu Magetan.
7.	Febrianti (2019)	Pengaruh Motivasi Kerja Dan pengalaman Kerja Terhadap	X1: Motivasi Kerja X2: Pengalaman Kerja Y: Produktivitas Tenaga Kerja	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas

		Produktivitas Tenaga Kerja Pengrajin Kuningan Di Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso		tenaga kerja pengrajin kuningan di Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.
8.	Ristiani dan Haryati (2016)	Pengaruh Tenaga Kerja dan Persaingan Usaha Terhadap Produktivitas Usaha Batik Tulis Di Desa Babagan Kecamatan Lasem kabupaten Rembang	X1: Tenaga Kerja X2: Persaingan Usaha Y: Produktivitas Usaha Batik	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja dan persaingan usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas batik tulis desa Babagan, Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan kesimpulan dari kajian teori yang tersusun dalam bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih, atau perbedaan/ persamaan/ perbandingan nilai variabel (Sugiyono,2017). Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu hubungan antar variabel independen dan dependen. Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian yang relevan yang telah diuraikan sebelumnya, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui kerangka pemikiran seperti :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

1. Variabel Independen (variabel bebas atau X)

- a. Bahan Baku : X_1
- b. Tenaga Kerja : X_2
- c. Motivasi Kerja : X_3

2. Variabel Dependen (variabel terikat atau Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah produktivitas batik.

Dari bagan diatas dapat dijabarkan bahwa variabel X_1 Bahan Baku, X_2 Tenaga Kerja, dan X_3 Motivasi Kerja merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen atau variable Y, yang merupakan Produktivitas Batik sebagai

variabel dependen. Setiap garisnya memiliki hubungan keterkaitan yang berarti suatu sebab akibat.

Hubungan antara variabel X_1 Bahan Baku dengan variabel Y yang merupakan Produktivitas nantinya data tersedia secara tabulasi akan diolah menggunakan berbagai macam pengujian sesuai dengan rincian teknik analisis data dan hasilnya akan diketahui mempengaruhi atau tidaknya variabel X_1 Bahan Baku terhadap variabel Y yang merupakan Produktivitas.

Hubungan antara variabel X_2 Tenaga Kerja dengan variabel Y yang merupakan Produktivitas nantinya data tersedia secara tabulasi akan diolah menggunakan berbagai macam pengujian sesuai dengan rincian teknik analisis data dan hasilnya akan diketahui mempengaruhi atau tidaknya variabel X_2 Tenaga Kerja terhadap variabel Y yang merupakan Produktivitas.

Hubungan antara variabel X_3 Motivasi Kerja dengan variabel Y yang merupakan Produktivitas nantinya data tersedia secara tabulasi akan diolah menggunakan berbagai macam pengujian sesuai dengan rincian teknik analisis data dan hasilnya akan diketahui mempengaruhi atau tidaknya variabel X_3 Motivasi Kerja terhadap variabel Y yang merupakan Produktivitas.

D. Hipotesis

1. Pengaruh bahan baku terhadap produktivitas batik

Bahan baku adalah suatu bahan yang bisa digunakan dalam membuat suatu produk. Bahan baku akan menunjukkan suatu produk jadi bahkan yang disebut suatu bentuk barang jadi. Sehingga, bahan tersebut bisa diperjualbelikan dan

disalurkan, yang di dalamnya terdapat biaya ongkos kirim, harga bahan, penyimpanan dan masih banyak lagi. Pemilihan bahan baku akan menunjukkan bagaimana hasil suatu akhir produk tersebut, bahkan bisa menunjukkan bagaimana kinerja suatu kegiatan suatu perusahaan manufaktur.

Hasil ini juga didukung oleh teori produksi dimana teori ini menjelaskan bahwa bahan baku dan jasa yang disebut input akan diproses menjadi barang jadi atau jasa lain yang disebut output, selama proses produksi tersebut akan mengalami perubahan bentuk, waktu dan tempat untuk menghasilkan sebuah produk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing perubahan tersebut menyangkut pada penggunaan input (bahan baku) untuk menghasilkan output (barang jadi) yang diinginkan guna memberikan manfaat terhadap kebutuhan manusia.

Peningkatan penggunaan bahan baku pada tingkat tertentu dapat meningkatkan produktivitas dan peningkatan penggunaan bahan baku tersebut akan meningkatkan pendapatan, hal tersebut dikarenakan biaya per unit turun, maka perusahaan mendapatkan lebih banyak output untuk setiap uang yang dihabiskan untuk membayar input yang digunakan, sehingga penggunaan bahan baku dapat meningkatkan produktivitas dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan usaha (Sudarman, 2004: 116-119). Hal ini sejalan dengan penelitian Fauzi (2018) yang menyatakan bahwa bahan bakumempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah

H₁ : Bahan baku berpengaruh signifikan terhadap produktivitas batik.

2. Pengaruh tenaga kerja terhadap produktivitas batik

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Hasil ini juga didukung oleh *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa intensi/minat seseorang untuk melakukan tindakan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terbagi dalam tiga keyakinan, yaitu *behavioral beliefs*, *normative beliefs*, dan *control beliefs*. *Behavioral beliefs* dalam teori ini adalah sikap terhadap perilaku, *normative beliefs* disini adalah norma subjektif, dan *control beliefs* dalam teori ini adalah kontrol perilaku yang didasarkan (*perceived behavioral control*). Teori ini menjadi relevan untuk digunakan dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan tentang persepsi dari dalam diri maupun kesan yang terbentuk dalam *mindset* individu akan mempengaruhi niat atau keyakinan pada diri individu tersebut sebelum melakukan sesuatu. Keyakinan dari hasil yang dia peroleh dari perilakunya kemudian berdampak pada apakah dia akan memenuhi kewajibannya sebagai tenaga kerja yang produktif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap individu (tenaga kerja) mengacu pada beberapa

perilaku, niat dan keyakinan dari faktor yang terjadi dilingkungan perusahaan tersebut.

Peningkatan penggunaan tenaga kerja memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan pendapatan usaha industri kain batik. peningkatan penggunaan tenaga kerja pada tingkat tertentu dapat meningkatkan produktivitas dan peningkatan penggunaan tenaga kerja tersebut akan meningkatkan pendapatan, ini dikarenakan biaya per unit turun, maka perusahaan mendapatkan lebih banyak output untuk setiap uang yang dihabiskan untuk membayar tenaga kerja yang digunakan (Mahaendra et al., 2018) penambahan tenaga kerja baru tersebut harus segera didapatkan agar dapat meningkatkan produktivitas dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Permana dan Widanta (2018) tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Demikian pula halnya dengan korelasi antara pengembangan tenaga kerja terhadap produktivitas, memiliki korelasi yang sedang. Dengan demikian rekomendasi yang dapat diambil dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja adalah perlu adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan motivasi pegawai dalam mengikuti program pengembangan maupun dalam bekerja, sehingga produktivitas kerja akan diperoleh secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah

H₂ : Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas batik yang dihasilkan.

3. Pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas batik

Pengaruh positif menunjukkan bahwa hubungan motivasi kerja dan produktivitas adalah searah. Jika motivasi kerja semakin tinggi, maka produktivitas perusahaan juga semakin tinggi. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap produktivitas perusahaan.

Penelitian ini juga didukung oleh *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa dengan adanya kemauan (motivasi) yang kuat untuk melakukan suatu tingkah laku (produksi), dapat dijelaskan melalui konsep intensi/minat. Intensi/minat dalam diri individu menggambarkan aspek-aspek internal maupun eksternal yang mempengaruhi orang tersebut merealisasikan suatu perilaku yang menimbulkan perubahan yang memiliki manfaat.

Menurut Simamora (2006) karyawan yang memiliki motivasi kerja yang tinggi memiliki kemampuan dan kemauan untuk menghasilkan suatu hasil kerja yang memuaskan, sehingga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam upaya peningkatan produktivitas. Senada dengan itu, Wibowo (2012) menyatakan bahwa dengan motivasi yang tepat para karyawan akan terdorong untuk berbuat semaksimal mungkin untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian

Jasmani (2021), motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah

H₃ : Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas batik

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Batik Pada PT. Batik Danar Hadi Divisi Ekspor adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh bahan baku terhadap produktivitas batik di PT. Batik Danar Hadi divisi ekspor.

Bahan baku berpengaruh signifikan positif terhadap produktivitas batik pada PT. Batik Danar Hadi divisi ekspor. Total produktivitas diukur berdasarkan rasio output dengan indikator input yang berbentuk modal, sumber daya manusia dan bahan baku yang akan diproses menjadi barang jadi atau jasa lain yang disebut *output*, selama proses produksi tersebut akan mengalami perubahan bentuk, waktu dan tempat untuk menghasilkan sebuah produk yang diinginkan guna memberikan manfaat terhadap kebutuhan manusia.

2. Pengaruh tenaga kerja terhadap produktivitas batik di PT. Batik Danar Hadi divisi ekspor.

Tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas batik pada PT. Batik Danar Hadi divisi ekspor. Tenaga kerja dapat menjadi penghambat dalam hal produktivitas dikarenakan dari faktor lingkungan kerja yang tidak menyenangkan, terlalu ketatnya peraturan yang berlaku, tidak

fleksibelnya sumber daya yang dimiliki perusahaan. Jika hal tersebut terjadi secara tidak langsung dan tidak mendapatkan penanganan dari pihak perusahaan maka akan berdampak pada produktivitas yang semakin menurun.

3. Pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas batik di PT. Batik Danar Hadi divisi ekspor.

Motivasi kerja berpengaruh signifikan positif terhadap produktivitas batik pada PT. Batik Danar Hadi divisi ekspor. Dengan adanya motivasi yang terdapat pada setiap tenaga kerja akan berdampak terhadap produksi yang dihasilkan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi kerja maka semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawan.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 60 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada satu perusahaan produksi saja yang mana masih banyak perusahaan serupa yang bisa dijadikan tambahan sebagai objek penelitian di skripsi ini.

3. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga variabel memberikan pengaruh signifikan terhadap produktivitas batik sebesar 40,6% Sementara sisanya 59,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam model analisis, kepada peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian dengan variabel bebas (X) yang berbeda, seperti pengelolaan bahan baku, kelancaran produksi, gaya kepemimpinan yang dapat mempengaruhi produktivitas batik.
4. Pengukuran untuk variabel bahan baku, tenaga kerja dan motivasi kerja diukur dengan persepsi responden terhadap produktivitas batik, sehingga jawaban bisa saja menjadi bias karena karyawan tersebut mengisi kuisioner dengan jawaban berdasar persepsi sendiri. Penelitian mendatang diharapkan agar pengukuran variabel bahan baku, tenaga kerja, motivasi kerja dan produktivitas batik dapat menggunakan kuesioner yang tidak hanya ditujukan kepada responden sebagai karyawan bawahan, rekan sekerja dan atasan dalam satu divisi, namun juga kuesioner yang ditujukan kepada atasan dan karyawan dari divisi lain sesuai bidangnya. Penelitian mendatang juga diharapkan dapat melakukan pengujian dengan model yang sama pada kelompok sampel yang lebih besar lagi yang masih berada dibawah unit kerja PT. Batik Danar Hadi Surakarta.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan di masa yang akan datang memberikan hasil penelitian yang lebih baik dengan mempertimbangkan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Perusahaan, sehubungan bahan baku dan motivasi kerja berpengaruh secara positif terhadap produktivitas batik maka diharapkan pengelolaan bahan baku dan dorongan semangat kerja tersebut ditingkatkan secara efektif dan efisien sehingga tingkat produktivitasnya semakin baik serta dapat mendatangkan keuntungan secara finansial terhadap perusahaan.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti variabel yang belum dibahas dalam penelitian ini, yaitu dengan mengembangkan variabel-variabel yang berkaitan dengan produktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyany, D. .. 2021. “Analisis Konsep Produktivitas Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Literatur).” 2021.
- Arikunto S. 2006. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.” *Jakarta: Rineka Cipta* 172.
- Ariyanto, Aris, Dede Adni, Purwanti, Nopi Oktavianti, Rizka Wahyuni Amelia, Abdul Rahman Safiih, Muhamad Abid, Hira Maulida, Melda Wiguna, and Denies Susanto. 2021. *Membangun SDM Tangguh Di Tengah Gelombang*.
- As’ari, Nurdin. 2020. *Pengaruh Pengadaan, Pengelolaan Dan Pengembangan Bahan Baku Terhadap Tingkat Produktivitas (Studi Kasus Di UMKM Kotaku Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi)*.
- Belladona, Meilani, Edito Dwi Antoro, and Arif Sandra. 2019. “ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA PEKERJAAN BETON BERTULANG MENGGUNAKAN METODE TIME STUDY (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Rumah Sakit Gading Medical Bengkulu).” *Majalah Teknik Simes* 13(1):6–17.
- Billy, Amalia Nofitasari. 2018. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Budaya Organisasi, Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Batik Widi Nugraha Ngawi.” *Muhammadiyah University Of Ponorogo* 53(9):1689–99.
- Dewi, Nur Indriani., and Herniwati Retno. Handayani. 2018. “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Batik Cap Semarang Di Kota Semarang.”
- Fauzi, Al. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Kerajinan Sarung Tenun Pada UKM Cahaya Di Samarinda.” *E-Journal Administrasi Bisnis* 6(3):985–96.
- Fazri, Rizal Nur. 2016. “Analisis Produktivitas Pengrajin Batik Tulis Mega Mendung Cirebon.” (July):1–23.
- Febrianti, Nila Rizkie. 2019. “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pengrajin Kuningan Di Kecamatan Tapan Kabupaten Bondowoso.” *Digital Repository Universitas Jember* (September 2019).
- Ibrahim, Hasbi, Syahrul Basri, and Zainal Hamzah. 2016. “Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Gangguan Pendengaran Pada Tenaga Kerja Bagian Produksi Pt . Japfa Comfeed.” 8:121–34.
- Jasmani, Jasmani. 2021. “Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Beringin Life Di Jakarta.” *Jurnal Disrupsi Bisnis : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang* 4(1):53. doi: 10.32493/dr.b.v4i1.9121.
- Jugiyanto. 2008. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.” *Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah Dan Aliran* 20(5):40–43.
- Kerlinger. 2006. *Asas – Asas Penelitian Behaviour*.
- Laksmiari, Ni Putu Pradita. 2019. “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas

- Kerja Karyawan Pada Perusahaan Teh Bunga Teratai Di Desa Patemon Kecamatan Serrit.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11(1).
- Mariana, Tety. 2021. “Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pengrajin Batik Mukti Rahayu Magetan.”
- Mariatun, Ika Lis. 2016. “Faktor Produksi Untuk Meningkatkan Produktivitas Home Industri Krupuk Terung & Blunyo Di Desa Junganyar Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1(2):154–64.
- Merah, Pinus, Abadi Depo, and Fakultas Ekonomi. 2021. “Pengaruh Ketidakamanan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kompensasi Sebagai Variabel Intervening Pada Karyawan PT. Sinus Merah Abadi Depo Mawi (Magetan-Ngawi).” *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi* 3.
- Nurhayati, Eti. 2020. “Metodologi Riset : Kuantitatif, Kualitatif, PTK,R&D.”
- Permana, I. Komang Aditya, and A. A. Bagus Putu Widanta. 2018. “PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHA INDUSTRI KAIN BATIK KOTA DENPASAR Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia ABSTRAK Indonesia Merupakan Negara Berkembang Yang Memiliki Sasaran Pembangunan Untuk Mewujudkan Masyarakat Yan.” 2705–33.
- Puspitasari, Yeni., Sakdiyah. Khofifatus, and Rika Rossana. Marlaeni. 2021. “Evaluasi Kinerja Birokrat Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Publik Di Desa Tegalondo Kabupaten Malang Dengan Peraturan Perundang- Undangan Bagi Setiap Warga Negara Dan Penduduk Atas Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sehingga Dalam Rangkai Mencapai Tujuan N.” *Jurnal Studi Kepemerintahan* 4(2):160–74.
- Rampisela, V. A. J., and G. G. Lumintang. 2020. “Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Upah Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Dayana Cipta.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8(1):302–11. doi: 10.35794/emba.v8i1.27535.
- Rismayadi, Budi. 2016. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KARYAWAN (Studi Kasus Pada CV Mitra Bersama Lestari Tahun 2014).” *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif* 1(1):1–16. doi: 10.36805/manajemen.v1i1.53.
- Ristiani, Erna., and Titik. Haryati. 2016. “Pengaruh Tenaga Kerja Dan Persaingan Usaha Terhadap Produktivitas Usaha Batik Tulis Di Desa Babagan Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.” 5(3).
- Saqqo, Muhammad Luthfi. 2017. “Analisis Produktivitas Pada Industri Batik Dengan Konsep Green Productivity (Studi Kasus : Batik Putra Laweyan, Surakarta).” 1–60.
- Setiadi, Rudi. 2020. “PENGARUH PELATIHAN DAN MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PT BANK BRI PERSERO CABANG PAMANUKAN.” *Jurnal Al-Amar (Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan)* 1(3):128–34.
- shomad, abdul. 2015. “KAJIAN PUSTAKA A . Kajian Teori.” *Repository Iain Kudus* (20):21–22.

- Sudarman, Ari. 2004. "Teori Ekonomi Mikro." 2004.
- Supomo, R., and Eti. Nurhayati. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Susanti, Ria Ana. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Batik Pada Industri Batik Bungo Di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi." *Journal of Home Economics and Tourism* 9. doi: 10.1145/3132847.3132886.
- Swastawan, K. D., and N. W. Y. Dewi. 2021. "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Suku Bunga, Religiusitas, Dan Financial Attitude Terhadap Minat Menabung Untuk Beryadnya Pada Masyarakat Desa Tajun." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan ...* 11(2):206–15.
- Wijayanto, Endri, and Suharti. 2018. "Analisis Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing." *Jurnal Manajemen Dewantara* 2(2):95–104.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH BAHAN BAKU, TENAGA KERJA DAN MOTIVASI KEERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS BATIK PADA PT. BATIK DANAR HADI
DIVISI EKSPOR DI SURAKARTA**



Oleh :

Norma Juwita

20229301

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SURAKARTA**

2022

Kepada :

Yth.Bapak/Ibu/Sdr

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi guna memenuhi syarat menyelesaikan studi program S1 Akuntansi, peneliti akan melakukan penelitian pada bidang produktivitas dengan judul "Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Batik Pada PT. Batik Danar Hadi Divisi Ekspor Di Surakarta". Peneliti memohon kesediaan Bpk/Ibu/Sdr untuk menjadi responden dan menjawab seluruh pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan (angket terlampir). Sehubungan dengan hal tersebut, maka jawaban responden diharapkan objektif karena tidak akan mempengaruhi status dan penilaian Bpk/Ibu/Sdr sebagai responden.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr yang berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat saya,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Norma Juwita', written over a horizontal line.

Norma Juwita

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Sdr dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban. Jawaban atas pertanyaan dilakukan dengan memberikan **tanda checklist (v)** pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:

5 = SS (Sangat setuju)

4 = S (Setuju)

3 = N (Netral)

2 = TS (Tidak setuju)

1 = STS (Sangat tidak setuju)

Data Pribadi

Nama :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Bahan Baku (X1)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Terdapat perbandingan antara kegiatan produksi yang direncanakan dengan yang sebenarnya terjadi.					
2	Terdapat tindakan analisis dan tindakan perbaikan jika ada perbedaan antara kegiatan produksi yang direncanakan					

	dengan yang sebenarnya terjadi.					
3	Tersedianya kartu persediaan untuk mencatat dan mengetahui jumlah persediaan yang ada di gudang.					
4	Terdapat pemeriksaan atas jumlah persediaan secara fisik dengan jumlah menurut catatan di gudang.					

Sumber : Christianto (2018)

Tenaga Kerja (X2)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa bangga dengan pekerjaan yang dibebankan kepada saya.					
2	Saya menguasai keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaan saya.					
3	Saya sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan.					
4	Saya tidak pernah mengeluh dan merasa berat terhadap beban yang menjadi tanggung-jawab saya.					

Sumber : Priambodo (2017)

Motivasi Kerja (X3)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya melakukan pekerjaan dengan baik, jika termotivasi dari luar. (ex: lingkungan, teman, dsb.)					
2	Dengan adanya fasilitas yang cukup memadai, menjadikan Saya enjoy melakukan pekerjaan yang Saya tangani.					
3	Didalam kegiatan-kegiatan penting, sebagian besar Saya turut serta dalam kegiatan tersebut.					
4	Saya senang dengan kondisi hubungan sosial dan organisasi antar instansi yang terkait dalam departemen ini					

Sumber : Sifanuri (2017)

Produktivitas (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu beradaptasi pada perubahan dan perkembangan trend batik.					
2	Saya memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu desain produk batik untuk usaha batik					

	yang sedang dijalankan.					
3	Produktivitas batik mengalami peningkatan pendapatan dari waktu ke waktu					
4	Mengalami peningkatan penjualan dari waktu ke waktu					

Sumber : Kusuma (2016)